

BUKU PANDUAN KKN PROGRAM STUDI SARJANA

“Judul Kegiatan”



Tim Penyusun:

Dra. Rukmini, MM

Tira Nur Fitria S.Pd., M.Pd

Yuwita Ariessa Paravasanti SE., M.Si

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS AAS INDONESIA

Sukoharjo

2022

KATA PENGANTAR

Pertama tama kami panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunianya telah tersusun Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) ITB AAS Indonesia ini.

Sejalan dengan kebijakan ITB AAS Indonesia untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, maka LPPM ITB AAS Surakarta menyusun buku pedoman KKN. Buku pedoman ini merupakan panduan program KKN yang ditawarkan oleh LPPM ITB AAS Indonesia. Buku pedoman ini memuat penjelasan tentang mekanisme program KKN, tata tertib peserta KKN dan penilaian pada akhir kegiatan.

Buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, juga dalam melaksanakan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat memperlancar pertanggungjawaban administrasi dan keuangan terhadap pihak terkait.

Atas tersusunnya buku pedoman pengabdian kepada masyarakat ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi -tingginya kepada semua pihak yang telah merintis, menyusun, sampai terbitnya buku pedoman ini.

Semoga buku pedoman ini bermanfaat untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta untuk mengembangkan budaya ilmu di ITB AAS Indonesia

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PRINSIP-PRINSIP KKN	3
C. TUJUAN DAN MANFAAT	5
BAB II MEKANISME PROGRAM KKN.....	7
A. PERSYARATAN PENGUSUL	7
B. PROSEDUR PENGAJUAN KEGIATAN KKN	7
D. PROSEDUR KEGIATAN.....	7
D. MONITORING DAN EVALUASI	8
BAB III PENILAIAN	9
BAB IV TEKNIK PENULISAN LAPORAN.....	10
SISTEMATIKA LAPORAN.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, atau dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ketiga Dharma tersebut merupakan satu-kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dan saling terkait. Pelaku utama perguruan tinggi adalah dosen dan mahasiswa, yang didukung oleh karyawan.

Mahasiswa adalah seorang yang belajar di perguruan tinggi dan memiliki peran dan fungsinya yang sangat berpengaruh bagi masyarakat. Kita tahu bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah serangkaian kegiatan yang meningkatkan kualitas kehidupan pada masyarakat. Pengabdian masyarakat adalah suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Pengabdian masyarakat seharusnya bersifat kontinual dan jangka panjang karena dalam membangun sebuah masyarakat dibutuhkan proses yang panjang. Banyak aspek yang harus disentuh untuk menjadikan suatu masyarakat itu baik, karakternya, budayanya, sampai pola pikirnya juga harus kita sentuh untuk benar-benar menciptakan sebuah masyarakat yang beradab.

Dalam dunia pendidikan, Mahasiswa sering dijuluki dengan *agent of exchange* / agen perubahan yang bisa mengubah lingkungan masyarakat disekitarnya menjadi lebih baik. Selain itu, status Mahasiswa yang dipegang

oleh seseorang tentunya berbeda dengan status pelajar SD, SMP, dan SMA, bedanya terdapat pada tanggung jawab yang lebih besar dalam kontribusi kepada masyarakat melalui ilmu dan kemampuan yang dimilikinya selama mengenyam pendidikan tinggi.

Pada zaman milenial sekarang ini, mahasiswa bisa melakukan pengabdian masyarakat dengan mudah karena didukung oleh teknologi informasi untuk mengumpulkan banyak data terkait jenis, strategi, hingga wilayah yang cocok untuk melakukan pengabdian masyarakat. Ada beberapa jenis pengabdian masyarakat yang sering dilakukan oleh Mahasiswa, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), Program Bina Desa, dan PKM. Selain itu, dalam melakukan pengabdian masyarakat, Mahasiswa dituntut membuat program untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di wilayah terkait, bukan program yang dibuat dari persepsi Mahasiswa. Adapun program yang dibuat bisa berkaitan dengan masalah lingkungan, sosial, ekonomi, dan politik yang terjadi di daerah terkait.

KKN dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner. Artinya, mahasiswa dari berbagai bidang atau disiplin ilmu bersama-sama mengerjakan KKN di wilayah yang telah ditentukan oleh kampus. Seiring dengan prinsipnya sebagai *community service*, mahasiswa yang melakukan KKN di suatu tempat bertanggung jawab untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan potensi masyarakat setempat. Dengan kata lain, program-program kerja yang dijalankan haruslah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat.

Program kerja yang disusun oleh masing-masing kelompok KKN tentunya harus berdampak positif bagi masyarakat. Misalnya memilih bidang ekonomi sebagai tujuan utama yang harus dikembangkan selama masa KKN berlangsung. Sebelum itu, masing-masing kelompok harus mendiskusikan program kerja KKN yang cocok untuk dilaksanakan di daerah yang akan ditempati. Peran serta masyarakat khususnya kalangan akademis diperlukan untuk memberikan edukasi dan penyebaran informasi terkait permasalahan terutama pada bidang Ekonomi. Untuk itulah Program KKN atau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menerapkan dan terjun secara langsung sangat dibutuhkan dan harus terus terselenggara. Dengan adanya program KKN ini

maka kecenderungan mahasiswa yang kelak akan menjadi motor penggerak ekonomi di Indonesia akan lebih memahami dan lebih peka terhadap kebutuhan dan perkembangan yang terjadi dan berada di masyarakat.

Selama ini, kegiatan Tri Dharma sudah dilaksanakan cukup baik oleh para dosen dan mahasiswa ITB AAS Indonesia. Hal ini terlihat dari berbagai aktivitas pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa, baik sebagai bagian perkuliahan maupun kegiatan yang selenggarakan Dirjen Dikti, dinas/instansi, perusahaan, serta institusi lain.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang paling menonjol dilakukan adalah dalam bentuk K2P (Kuliah Kerja Profesi) dan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Bagi mahasiswa program S1 (Sarjana) merupakan salah satu mata kuliah wajib dengan bobot 3 SKS. Selain program K2P dan KKN, bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa masih dirasakan kurang. Hal ini tidak lepas dari dukungan kebijakan maupun anggaran untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa.

B. PRINSIP-PRINSIP KKN

Program KKN dikembangkan dan dilaksanakan berdasarkan prinsip dasar dan prinsip pelaksanaan sebagaimana diuraikan berikut ini :

1. Prinsip Dasar

Sejalan dengan perubahan paradigma tersebut, maka KKN dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip-prinsip :

- a. Keselarasan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi. Aspek pendidikan dan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan dan tolok ukur evaluasi KKN.
- b. Empati dan Partisipatif. Program KKN dikembangkan untuk meningkatkan kepekaan mahasiswa, dosen dan masyarakat terhadap berbagai permasalahan dan isu-isu yang berkembang di masyarakat untuk dianalisis secara menyeluruh sehingga ditemukan penyelesaian

secara komprehensif.

- c. Interdisipliner. KKN dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu dilingkungan kampus ITB AAS Indonesia dan pelaksanaannya dikoordinasi oleh LPPM. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan masalah yang ada di lokasi KKN.
- d. Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas. KKN berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum Realitis-Pragmatis: Program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberi manfaat bagi masyarakat, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- e. Environmental Development. KKN dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial ekonomi untuk kepentingan bersama.

2. Prinsip Pelaksanaan KKN

- a. Co-Creation (Gagasan Bersama). Tema-tema dalam KKN merupakan gagasan bersama antara ITB AAS INDONESIA(dosen, mahasiswa, Prodi dan LPPM), Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.
- b. Co-Financing/co-funding (Dana Bersama). Pendanaan KKN didukung bersama antara mahasiswa, kampus, Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.
- c. Flexibility (Keluwesan). Tema-tema dan pelaksanaan KKN sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah.
- d. Sustainability (Berkesinambungan). Tema-tema dalam program KKN pada suatu lokasi yang diprogramkan lebih dari satu periode sesuai dengan target tertentu.

- e. Research Based Community Services (Berbasis Riset). KKN dilaksanakan berbasis riset.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, diharapkan mahasiswa KKN bersama masyarakat mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan mencari penyelesaiannya. Dengan demikian dapat diharapkan, masyarakat mampu berswadaya, berswakelola dan berswadana dalam pembangunan berkelanjutan. Sehingga implementasi KKN akan memfasilitasi penemuan/pengembangan pengetahuan menjadi wujud nyata pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan bagi civitas akademika dan sekaligus masyarakat.

C. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

1. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari pelaksanaan KKN adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
- b. Melaksanakan terapan IPTEKS secara team work dan interdisipliner.
- c. Menanamkan nilai kepribadian:
 - 1) Relegius (keagamaan)
 - 2) Nasionalisme dan jiwa pancasila
 - 3) Keuletan, etos kerja dan tanggungjawab.
 - 4) Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- d. Meningkatkan daya saing nasional.
- e. Menanamkan jiwa peneliti;
 - 1) Ekploratif dan analisis.
 - 2) Mendorong learning community dan learning society.

2. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari pelaksanaan KKN adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya program KKN yang terealisasi dalam pembangunan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan

dan profesionalisme mahasiswa.

- b. Meningkatkan dunia usaha masyarakat, sehingga menciptakan kesejahteraan dan kemandirian usaha.
- c. Meningkatkan profesionalisme kerja mahasiswa dengan menghayati perannya di tengah masyarakat.
- d. Tersedianya Pembimbingan secara berkesinambungan dalam masyarakat melalui KKN

BAB II

MEKANISME PROGRAM KKN

A. PERSYARATAN PENGUSUL

1. Pengusul adalah mahasiswa ITB AAS Indonesia dari semua program studi Sarjana semester VII (Tujuh).
2. Mahasiswa telah merencanakan dalam KRS.
3. Mahasiswa telah menempuh Sistem Kredit Semester (SKS) minimal 110 SKS

B. PROSEDUR PENGAJUAN KEGIATAN KKN

1. Pembagian Dosen pembimbing oleh kaprodi dan ditetapkan Rektor ITB AAS Indonesia
2. Mahasiswa mengajukan rencana kegiatan dan lokasi KKN kepada Dosen Pembimbing KKN.
3. Rencana Kegiatan yang telah disetujui Pembimbing KKN untuk selanjutnya membuat Surat Pengantar survey KKN yang disahkan oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik ITB AAS Indonesia (apabila dibutuhkan).

C. PROSEDUR KEGIATAN

Adapun prosedur kegiatan KKN antara lain:

1. Mahasiswa mengajukan Judul KKN yang berkaitan dengan tema ekonomi kepada Dosen Pembimbing.
2. Mahasiswa melakukan magang, kemudian mencari permasalahan, terakhir memberikan solusi kepada UMKM yang bersangkutan.
3. Mahasiswa membuat laporan KKN sesuai dengan format laporan KKN dan diajukan kepada Dosen Pembimbing

D. MONITORING DAN EVALUASI

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa akan didampingi dosen pembimbing yang tunjuk.
2. Jika pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan Rencana Kegiatan yang diajukan dan tidak terdapat alasan yang secara rasional dapat diterima, maka pelaksanaan kegiatan akan dievaluasi dan ditindaklanjuti oleh dosen pembimbing dan akan dilanjutkan ke forum Institusi (jika diperlukan).

BAB III

PENILAIAN

1. Range Penilaian

Nilai KKN adalah nilai mutlak:

A = 80 – 100,

B = 70 – 79,9,

C = 60 – 69,9,

D = 50 – 59,9,

E = < 50.

2. Komponen Penilaian

Komponen yang dinilai dari kualitas dari laporan, meliputi:

a. Kualitas Judul dan Laporan

Kualitas dari Judul menentukan isi dari laporan. Judul harus sesuai dengan jurusan dan tema KKN.

b. Pembahasan

Pembahasan dalam laporan harus mendalam dan terperinci.

c. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan harus sesuai dengan pembahasan dan saran yang diberikan diharapkan dapat menjadi solusi bagi masyarakat/responden.

3. Nilai Akhir KKN

Nilai akhir KKN merupakan hasil penggabungan dari beberapa komponen nilai. Nilai akhir tersebut ditetapkan melalui rapat koordinasi antara Dosen Pembimbing dengan LPPM. Apabila telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku, hasil nilai akhir dikirimkan secara tertulis oleh LPPM kepada Kaprodi.

BAB IV

TEKNIK PENULISAN LAPORAN KKN

1. Laporan diketik menggunakan huruf Times New Roman, ukuran spasi 1,5, ukuran font 12.
2. Ukuran kertas A4. Margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 4 cm, bawah 3 cm.
3. Nomor halaman diletakkan di tengah bawah.
4. Dijilid dengan *softcover* dan tidak berlakban, warna cover sesuai dengan warna KRS Progam Studi yaitu warna kuning untuk prodi S1 Akuntansi dan warna hijau untuk Prodi S1 Ekonomi Syariah.

SISTEMATIKA LAPORAN KKN

HALAMAN JUDUL

JUDUL PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Kegiatan
- C. Manfaat Kegiatan

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

- A. Tempat dan Waktu
- B. Khalayak dan Sasaran
- C. Metode Kegiatan
 - 1. Pengumpulan Data
 - 2. Analisis Masalah
 - 3. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- D. Kendala dan Pemecahan

BAB III. PEMBAHASAN

- A. Profil desa/UMKM yang didampingi
- B. Analisis SWOT
- C. Pembahasan

BAB IV. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Foto Kegiatan
2. Link video beserta bukti Screenshot Video Kegiatan yang diupload di Channel YouTube
3. Kuosioner Kegiatan
4. Surat keterangan dari UMKM yang didampingi bahwa mahasiswa telah melakukan KKN di tempat tersebut.
5. Biodata Mahasiswa Peserta KKN
6. Lampiran lainnya

Format Halaman Pengesahan

**HALAMAN PENGESAHAN
KEGIATAN KKN**

1. Judul Laporan :
2. Program Studi :
3. Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Telepon/HP :
 - d. Email :
4. Dosen Pembimbing :
5. Lokasi Kegiatan :
6. Jangka Waktu Kegiatan :

Mengetahui

Surakarta, 2022

Dosen Pembimbing

Ketua Kelompok KKN

.....
NIDN.....

.....
NIM.....

Menyetujui
Ketua LPPM
Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Dra. Rukmini, MM
NIDN. 0624066602

Format Cover Laporan Pelaksanaan Kegiatan KKN

LAPORAN
PELAKSANAAN KEGIATAN
KULIAH KERJA MAHASISWA (KKN)
“JUDUL”
TAHUN 2022



Disusun oleh:

NAMA

NIM

PROGRAM STUDI
INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS AAS INDONESIA
SUKOHARJO
BULAN, TAHUN